

**HUBUNGAN KOMUNIKASI ORANG TUA-ANAK DAN  
KARAKTER TOLERANSI PADA SISWA SMA DI KOTA  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**Disusun Oleh :**

**Eni Setiyarti**

**NIM. 16710060**

**Dosen Pembimbing :**

**Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-972/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Komunikasi Orang Tua-Anak Dan Karakter Toleransi Pada Siswa SMA Di Kota Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ENI SETIYARTI  
Nomor Induk Mahasiswa : 16710060  
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

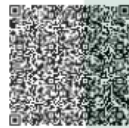
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 64e76554347a1



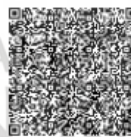
Penguji I  
Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64e6f00b55014



Penguji II  
Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.  
SIGNED

Valid ID: 64e59ab7abaf



Yogyakarta, 18 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64e6617e5365d

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eni Setiyarti  
NIM : 16710060  
Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi dengan judul "Hubungan Komunikasi Orang Tua-Anak dan Karakter Toleransi Pada Siswa SMA Di Kota Yogyakarta" merupakan hasil dari karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Bila kemudian hari ditemukannya plagiasi maka saya siap menerima konsekuensi yang diberikan sesuai dengan aturan yang berlaku di Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Agustus 2023

Yang menyatakan



Eni Setiyarti

NIM: 16710060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Psikologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Eni Setiyarti  
NIM : 16710060  
Prodi : Psikologi  
Judul : Hubungan Komunikasi Orang Tua-Anak Dan Karakter Toleransi  
Pada Siswa SMA Di Kota Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb*

Yogyakarta, 04 Agustus 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi

Zidni Immawan M., S.Psi, M.Si  
NIP. 19680220 200801 1 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**MOTTO**

FOLLOW YOUR HEART BUT TAKE YOUR BRAIN WITH YOU

-ALFERD ADLER-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin.**

Kusembahkan kepada-Mu Ya Allah, atas segala rahmat dan kesempatan yang Engkau berikan kepada ku sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Karya ini ku persembahkan kepada:

Almamaterku

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Bapak dan Ibuku, Sumaryam dan Sarni

Suamiku, Pikirno Raharja

Anakku, Galendra Althaf El Ghifari

Adik-adikku, Tri Yuniati dan Anisa Ayuningrum

Dan untuk diriku sendiri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan kasih sayang, perlindungan, dan hidayah kepada seluruh hamba-hamba-Nya. Sholawat dan salam tak henti-hentinya tercurahkan kepada manusia paling sempurna dan selalu menjadi panutan sepanjang masa Nabi Agung Muhammad SAW manusia pilihan Allah yang membawa ajaran Islam untuk menjadi penyelamat umat manusia dari masa jahiliyah menuju masa penuh rahmat.

Penelitian skripsi ini mengkaji tentang Hubungan Komunikasi Orang Tua-Anak Dan Karakter Toleransi Pada Siswa SMA Di Kota Yogyakarta, saya selaku peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat dikerjakan hingga selesai karena tak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Kebaikan berbagai pihak tentu saja tidak akan pernah bisa terbalas, namun izinkan saya mengucapkan rasa terimakasih dengan segenap kerendahan hati, kepada :

1. Bapak Dr. Mochammad Shodiq, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar membimbing saya dalam proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih untuk kesediaan waktu dan tenaga bapak sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi.,M.Si selaku penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan agar penelitian ini menjadi lebih baik
5. Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi.,M.Psi selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan agar penelitian ini menjadi lebih baik

6. Ibu Retno Pandan Arum, S.Psi., M.Si., Psi dan Ibu Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik saya.
7. Seluruh Dosen Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan begitu banyak ilmu sehingga saya bisa berada di titik ini. semoga Allah senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran segala urusan bapak dan ibu dosen.
8. Teruntuk bapak dan ibuku tercinta, terimakasih atas segala hal yang telah diberikan hingga saat ini, mulai dari doa, nasihat, dukungan yang tak henti hentinya selalu diberikan. Semoga segalanya terhitung nilai ibadah dan semoga senantiasa diberikan kesehatan, umur panjang dan barokah, lancar rejekinya, dimudahkan dan dilancarkan segala urusannya.
9. Teruntuk suamiku Pikirno Raharja dan anakku Galendra Althaf El Ghifari terimakasih untuk setiap motivasi dan dukungan yang diberikan hingga akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan
10. Seluruh siswa-siswi SMAN 3 Yogyakarta, SMAN 6 Yogyakarta, SMAN 9 Yogyakarta, dan SMAN 10 Yogyakarta yang telah membantu menghimpun dan mengisi data sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan hingga selesai.
11. Sahabat seperjuangan Esti Untari, Ulfa Nur Khasanah, Agasari Puspita, dan segenap mahasiswa psikologi angkatan 2016
12. Sahabat-sahabatku Fitri Mardyanti dan Nurul Istiqomah yang selalu memberi dukungan dan motivasi.
13. Teman-teman KKN angkatan 99 kelompok 87 UIN Sunan Kalijaga.

Klaten, 12 Agustus 2023

Penulis

Eni Setiyarti



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Pengesahan Tugas Akhir .....	i
Surat Pernyataan Keaslian Penelitian.....	ii
Nota Dinas Pembimbing .....	iii
Motto.....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Lampiran .....	xi
Intisari .....	xii
<i>Abstract</i> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
a. Latar Belakang Masalah.....	1
b. Tujuan Penelitian .....	8
c. Manfaat Penelitian .....	8
d. Keaslian Penelitian .....	8
<b>BAB II DASAR TEORI</b> .....	17
a. Karakter Toleransi .....	17
1. Pengertian Karakter Toleransi.....	17
2. Dimensi Atau Aspek Karakter Toleransi .....	20
3. Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Toleransi .....	22
b. Komunikasi Orang Tua-Anak .....	24
1. Pengertian Komunikasi-Anak .....	24
2. Aspek Komunikasi .....	27
c. Dinamika Hubungan Komunikasi Orang Tua-Anak Dan Karakter Toleransi.....	31
d. Hipotesis.....	36

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
a. Identifikasi Variabel Penelitian .....	37
b. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	37
c. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	38
d. Metode Dan Alat Pengumpulan Data.....	39
e. Validitas, Seleksi Aitem, Dan Reliabilitas Alat Ukur.....	42
f. Metode Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
a. Orientasi Kanchah.....	45
b. Persiapan Penelitian .....	46
c. Pelaksanaan Penelitian .....	53
d. Hasil Penelitian .....	54
e. Pembahasan .....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
a. Kesimpulan .....	67
b. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skoring Skala Likert .....	40
Tabel 2 <i>Blue Print</i> Skala Karakter Toleransi .....	41
Tabel 3 <i>Blue Print</i> Skala Komunikasi Orang Tua-Anak .....	42
Tabel 4 Sebaran Aitem <i>Try Out</i> Skala Karakter Toleransi .....	49
Tabel 5 Sebaran Aitem Skala Karakter Toleransi.....	50
Tabel 6 Sebaran Aitem <i>Try Out</i> Skala Komunikasi Orang Tua-Anak.....	51
Tabel 7 Sebaran Aitem Skala Komunikasi Orang Tua-Anak .....	52
Tabel 8 Uji Reliabilitas .....	53
Tabel 9 Subjek Penelitian.....	54
Tabel 10 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian .....	55
Tabel 11 Hasil Uji Linearitas Data Penelitian.....	56
Tabel 12 Deskripsi Skor Penelitian.....	56
Tabel 13 Rumus Perhitungan Persentase Kategori .....	57
Tabel 14 Kategorisasi Karakter Toleransi.....	58
Tabel 15 Kategorisasi Komunikasi Orang Tua-Anak.....	58
Tabel 16 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian .....	59
Tabel 17 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Menurut Sugiono (2013).....	60
Tabel 18 Sumbangan Efektif .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala <i>Try Out</i> Karakter Toleransi.....	74
Lampiran 2. Skala <i>Try Out</i> Komunikasi Orang Tua-Anak .....	77
Lampiran 3. Skala Penelitian Karakter Toleransi .....	80
Lampiran 4. Skala Penelitian Komunikasi Orang Tua-Anak.....	82
Lampiran 5. Validasi Isi Skala Penelitian.....	84
Lampiran 6. Tabulasi Data Dan Perhitungan Aiken'v Skala Karakter Toleransi.....	104
Lampiran 7. Tabulasi Data Dan Perhitungan Aiken'v Skala Komunikasi Orang Tua-Anak .....	106
Lampiran 8. Tabulasi Data <i>Try Out</i> Skala Karakter Toleransi .....	108
Lampiran 9. Tabulasi Data <i>Try Out</i> Skala Kmunikaso Orang Tua-Anak.....	111
Lampiran 10. Tabulasi Data Penelitian Skala Karakter Toleransi .....	114
Lampiran 11. Tabulasi Data Penelitian Skala Komunikasi Orang Tua-Anak .....	126
Lampiran 12. Reliabilitas Skala Karakter Toleransi .....	138
Lampiran 13. Reliabilitas Skala Komunikasi Orang Tua-Anak .....	140
Lampiran 14. Uji Asumsi Normalitas dan Linearitas .....	142
Lampiran 15. Uji Hipotesis <i>Spearman Rho</i> .....	143

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HUBUNGAN KOMUNIKASI ORANG TUA-ANAK DAN  
KARAKTER TOLERANSI PADA SISWA SMA DI KOTA  
YOGYAKARTA**

Eni Setiyarti

16710060

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi orang tua-anak dan karakter toleransi pada siswa SMA di kota Yogyakarta. Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi SMAN Di Yogyakarta dengan sampel sebanyak 341 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convinience sampling*. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa skala likert yang terdiri dari skala karakter toleransi dan skala komunikasi orang tua-anak. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *spearman rho*. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,518 dengan taraf signifikansi (p) sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi orang tua-anak dan karakter toleransi, semakin tinggi komunikasi orang tua-anak maka semakin tinggi pula karakter toleransi. Sumbangan efektif komunikasi orang tua-anak terhadap karakter toleransi sebesar 26,6%.

**Kata Kunci :** *Karakter Toleransi; Komunikasi Orang Tua-Anak*

  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**THE RELATIONSHIP COMMUNICATION OF PARENTS AND  
CHILDREN AND THE CHARACTER OF TOLERANCE IN PUBLIC  
HIGH SCHOOL STUDENTS IN YOGYAKARTA CITY**

**Eni Setiyarti**

**16710060**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the relationship between parental communication and the character of tolerance in high school students in Yogyakarta city. The population in this study were public high school students in Yogyakarta with a sample of 341 people. The sampling technique used is convenience sampling. The data collection tool in this study was in the form of a Likert scale consisting of a tolerance character scale and a parental communication scale. The data analysis method used is the Spearman rho correlation technique. The results of the analysis show a correlation coefficient (R) of 0.518 with a significance level (p) of 0.000 ( $p < 0.05$ ), this means that there is a significant relationship between parental communication and the character of tolerance, the higher parental communication, the higher tolerance character. The effective contribution of parental communication to the character of tolerance is 26.6%.*

**Key Word :** *Tolerance Character; Communication Parents and Children*

  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Toleransi merupakan sikap dan tindakan seseorang untuk menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya. Toleransi penting untuk dimiliki karena toleransi adalah hasil dari olah rasa/karsa yang merupakan sikap yang dapat menunjukkan keberadaan seseorang dalam membangun kesepahaman dan saling mengerti sebagai bagian dari makhluk sosial (Samani & Hariyanto, 2012).

Menurut Azmi & Kumala (2019) toleransi adalah tanggapan atau sikap maupun perilaku untuk menghargai yang diberikan oleh seseorang terkait dengan prinsip, pilihan, atau keyakinan yang dimiliki oleh orang lain.

Pemahaman mengenai toleransi tidak dapat dipisahkan dengan realitas lain yang merupakan sebab langsung dari toleransi itu sendiri yaitu pluralisme, karena keduanya berhubungan sangat erat (Setiyawan, 2015). Indonesia sendiri merupakan negara yang plural, baik dari segi budaya, etnis, agama, bahasa, maupun suku. Kemajemukan yang dimiliki Indonesia tidak lantas bisa dijadikan alasan oleh seseorang maupun sekelompok orang untuk saling menjatuhkan, merendahkan, ataupun membanding-bandingkan satu sama lain. Sebaliknya, seharusnya setiap individu dapat menempatkan diri untuk bisa menghargai, menghormati, mengakui dan bekerjasama antara individu satu dengan yang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat, kerukunan dan kedamaian dapat terwujud

apabila seluruh warganya dapat mengamalkan nilai toleransi pada kehidupan sehari-hari. Dengan diterapkannya sikap toleran dalam bermasyarakat, maka hidup bermasyarakat pun juga kan menjadi lebih tentram dan damai.

Raharjo (2010) menyatakan bahwa ciri-ciri warga Indonesia yaitu perilakunya sopan dan santun, penyelesaian masalahnya menggunakan musyawarah dan mufakat, kaya akan kearifan lokal, berkarakter toleran, dan bergotong royong. Salah satu karakteristik yang dimiliki warga Indonesia adalah memiliki karakter toleransi.

Tillman (2004) menjelaskan bahwa karakter toleransi merupakan sikap untuk saling menghargai melalui pengertian yang bertujuan untuk mencapai kedamaian. Toleransi adalah jalan untuk menuju pada kedamaian. Toleransi disebut sebagai faktor esensi untuk perdamaian.

Kementerian Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Indonesia memiliki sebanyak 18 nilai-nilai yang harus ditumbuhkan pada diri warganya, terutama para peserta didik sebagai upaya untuk membangun dan menguatkan karakter bangsa. 18 nilai tersebut diantaranya, yaitu: toleransi, tanggungjawab, kreatif, mandiri, religius, jujur, kerja keras, disiplin, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, demokratis, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, dan peduli sosial (Majid, 2013).

Di dalam UU No. 20 tahun 2003 yang menjelaskan mengenai Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah suatu bentuk usaha yang sadar dan terencana sebagai upaya untuk mewujudkan kegiatan belajar

mengajar dimana peserta didik dapat aktif untuk mengembangkan potensi dalam diri masing-masing agar mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa maupun negara. Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa salah satu tujuan dari pendidikan adalah untuk membentuk akhlak mulia pada anak didik (Nurchaili, 2010). Wujud dari akhlak mulia yaitu menjadikan siswa yang memiliki karakter positif. Di antara karakter-karakter yang harus dimiliki oleh siswa salah satunya adalah karakter toleransi.

Karakter toleransi penting dimiliki oleh siswa dalam rangka mempersiapkan diri siswa dalam memasuki era global dimana mereka akan dihadapkan dengan masyarakat yang multikultural, majemuk, serta perubahan-perubahan sosial yang akan terjadi. Selain itu karakter toleransi perlu dimiliki untuk menghadapi perbedaan-perbedaan dalam kehidupan sehari-hari dimasa mendatang (Dayanti, 2016)

Ciri-ciri siswa yang memiliki karakter toleransi tergambar dalam aspek karakter toleransi dari teori Tillman (2004) yaitu yang pertama adalah kedamaian indikatornya peduli, tidak takut, dan cinta, yang kedua adalah menghargai perbedaan dan individu, indikatornya saling menghargai satu sama lain, menghargai perbedaan orang lain, dan menghargai diri sendiri, yang ketiga adalah kesadaran, indikatornya menghargai kebaikan orang lain, terbuka, reseptif, kenyamanan dalam kehidupan, dan kenyamanan dengan orang lain.

Dari uraian paragraf di atas peneliti menyimpulkan bahwa karakter toleransi merupakan hal penting yang harus ada di dalam diri manusia, agar dapat hidup bermasyarakat dengan baik. Karakter toleransi menjadi salah satu nilai yang harus ada dalam diri anak bangsa, terutama saat sedang menempuh pendidikan. Karena menjadikan anak memiliki karakter merupakan salah satu tujuan dari pendidikan.

Namun saat ini wajah pendidikan di Indonesia sedang menghadapi dua permasalahan utama, yaitu masalah kualitas pendidikan dan kualitas karakter yang dimiliki oleh peserta didik. Dua hal ini merupakan aspek penting yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi perubahan sosial yang cenderung abai dengan budaya atau kultur dan karakter yang merupakan identitas lokal. Perubahan sosial yang terjadi secara global jika diukur menggunakan kaca mata nilai atau norma maka akan terjadi benturan yang memiliki dampak negatif pada karakter anak didik (Anwar, 2013).

Toleransi seharusnya menjadi kesadaran kolektif seluruh kelompok masyarakat, sehingga tidak akan terjadi lagi konflik-konflik yang disebabkan oleh sikap intoleransi dan diskriminasi di lingkup masyarakat. Toleransi dilihat dari sudut pandang psikologi yaitu karakteristik mental yang merupakan bagian dari perilaku manusia (Saiful, 2002). Toleransi merupakan sikap individu yang muncul ketika dia dihadapkan dengan sejumlah perbedaan atau bahkan pertentangan, baik dalam bentuk sikap, pandangan, keyakinan, ataupun tidakan yang ada di tengah masyarakat.

Dalam republika (2019) disebutkan bahwa berdasarkan riset yang dilakukan oleh Direktur Setara Institute, Halili menyatakan bahwa kini sudah ada sebanyak 2.975 perbuatan yang termasuk dalam kategori pelanggaran kebebasan beragama. Selama 11 bulan terakhir, terdapat 378 gangguan pada tempat ibadah. Dalam pemaparannya, Halili juga menjelaskan bahwa saat ini generasi milenial telah terpapar perilaku intoleransi. Siswa memiliki potensi intoleran sebesar 35,7 % secara pasif, 2,4% secara aktif, dan 0,3% teror, sedangkan 61,6% lainnya masih toleran.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahid Foundation yang bekerja sama dengan LSI (2016) dengan jumlah 1.520 siswa yang tersebar pada 34 provinsi, menyebutkan bahwa terdapat 7,7% siswa SMA mau melakukan tindakan radikal. Selain itu, berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan oleh pusat pengkajian islam dan masyarakat (PPIM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dimuat dalam tirto (2016), menyebutkan bahwa ada sebanyak 51,1 % partisipan yang terdiri dari mahasiswa/siswa beragama Islam yang mempunyai opini yang cenderung bersifat intoleransi pada aliran islam minoritas, persepsi mereka tentang Islam minoritas seperti Ahmadiyah dan Syiah dibedakan dengan persepsi mereka terhadap Islam mayoritas. Sebanyak 34,3 % dari responden yang sama juga tercatat mempunyai opini yang cenderung intoleran terhadap kelompok agama selain islam. Dalam survey ini diketahui sebanyak 58,5% responden memiliki pandangan keagamaan pada opini yang radikal.

Di langsir dari kompas (2019) menyatakan bahwa setara insitute mencatat selama lima tahun terakhir Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami peningkatan

jumlah kasus pelanggaran kebebasan beragama dan berkeyakinan. Hal tersebut menjadikan Yogyakarta sebagai daerah yang masuk kategori 10 besar provinsi yang memiliki jumlah kasus pelanggaran tertinggi selama 5 tahun terakhir. Berikut adalah 10 provinsi dengan kasus pelanggaran KBB tertinggi dalam jangka lima tahun terakhir, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, Aceh, DI Yogyakarta, Banten, Sumatra Utara, Sulawesi Selatan.

Suciartini (2017) menjelaskan ada 2 hal yang berpengaruh terhadap proses pembentukan karakter toleransi individu, diantaranya yaitu; faktor internal dan faktor eksternal. Dijelaskan lebih lanjut bahwa faktor internal yaitu faktor genetis, dimana setiap manusia yang dilahirkan pasti membawa sifat-sifat tertentu dari orang tuanya. Sedangkan faktor eksternal berupa pengaruh lingkungan dan pembiasaan. Lingkungan dapat berupa lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga terutama orang tua sebagai lingkungan terdekat bagi remaja memberi sumbangan besar terhadap perkembangan seorang remaja, termasuk dalam membentuk karakter toleransi.

Dalam lingkungan keluarga komunikasi merupakan salah satu hal yang paling penting, dimana komunikasi adalah suatu alat ataupun media penjembutan dalam hubungan antar sesama anggota keluarga terutama orang tua dengan anak remajanya (Zuhri, 2009). Dalam hal ini komunikasi antara orang tua dengan anak remajanya dimaksudkan untuk menjadi sarana orang tua dalam menyampaikan nilai-nilai toleransi kepada anak agar nilai toleransi dapat tumbuh dalam diri anak dan menjadi karakter dari seorang remaja.



Sumartono & Rizaldi (2017) menjelaskan bahwa komunikasi adalah proses dua arah oleh individu dengan individu yang lain atau sekelompok orang yang menghasilkan pertukaran informasi dan saling mengerti satu sama lain. DeVito (1997) menjelaskan bahwa komunikasi mengacu pada tindakan oleh satu orang atau lebih, yang mengirim pesan dan menerima pesan, terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu, dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik.

Menurut Siregar, Warsidi & Sinthia (2017) komunikasi yang terjalin dalam keluarga antara orang tua dan anak remajanya merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan perkembangan karakter individu, komunikasi yang diharapkan adalah komunikasi yang efektif, karena komunikasi yang efektif dapat menimbulkan pengertian, kesenangan, pengaruh pada sikap dan hubungan yang baik. Menurut DeVito (1997) komunikasi dapat dikatakan efektif apabila terdapat keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, dan kesetaraan. Dengan mengoptimalkan komunikasi antara orang tua dan remaja diharapkan nilai-nilai yang disampaikan oleh orang tua dapat tertanam dan menjadi karakter dalam diri remaja, termasuk nilai toleransi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memberikan umusan masalah penelitian yaitu apakah ada hubungan antara komunikasi orang tua-anak dengan karakter toleransi siswa.

## B. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara komunikasi orang tua-anak dan karakter toleransi siswa.

## C. Manfaat penelitian

Dari sisi teoritis, peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat memperkaya khazanah dalam keilmuan psikologi yang mengkaji tentang hubungan komunikasi antara orang tua-anak dengan karakter toleransi. Peneliti juga mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan komunikasi orang tua-anak dan karakter toleransi siswa.

Dari sisi praktis, peneliti memberi harapan agar penelitian ini dapat memberi pemahaman pada orang tua mengenai pentingnya komunikasi di antara orang tua dengan anak untuk menumbuhkan sikap toleransi dalam diri remaja, sehingga selanjutnya para orang tua dapat melakukan komunikasi yang berkualitas dengan anak remajanya.

## D. Keaslian penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mertia, Hidayat, & Yuliadi (2015) berjudul Hubungan Pengetahuan Seksualitas dan Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Anak dengan Perilaku Seks Bebas pada Remaja Siswa-siswi MAN Gondangrejo Karanganyar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan seksualitas dan kualitas komunikasi orang tua-anak dengan perilaku seks bebas pada siswa-siswi MAN Gondangrejo

Karanganyar. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala penelitian yang telah di modifikasi oleh peneliti berdasarkan teori-teori dari para ahli, skala perilaku seks bebas yang mengacu pada teori dari Sarwono & Samsidar dan Purnawan, skala pengetahuan seksual mengacu pada teori Amrillah, dkk dan Subiyanto, dan skala kualitas komunikasi orang tua-anak mengacu pada teori dari Ramos & Bouris, dan Handayani. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa ada hubungan negatif di antara variabel pengetahuan seksualitas dan kualitas komunikasi orang tua-anak dengan perilaku seks bebas. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel pengetahuan seksual dan kualitas komunikasi terhadap perilaku seks bebas adalah sebesar 35,1%.

2. Selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2013) dengan judul Kontribusi Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Anak (Studi Perspektif Modal Sosial di Kota Pare-Pare). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji pola pendidikan dalam lingkup keluarga, kontribusi keluarga, dan kontribusi pendidikan islam pada pembentukan karakter. Pengumpulan data penelitian menggunakan instrumen wawancara-interview dan instrumen observasi. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa tipologi keluarga yang demokratis memiliki peranan yang lebih dominan pada proses pembentukan karakter anak yang berorientasi pada pengembangan modal sosial. proses pentransferan nilai-nilai modal sosial kepada anak sebagai kontribusi dari pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh dua faktor determinan, yang pertama yaitu pola perilaku demokratis

yang diterapkan oleh orang tua dan yang kedua adalah iklim keagamaan yang dikembangkan.

3. Selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Perdana (2019) berjudul *Implementasi Pendidikan Keluarga dalam Upaya Peningkatan Karakter Anak*. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi penerapan pendidikan di dalam keluarga dalam upaya meningkatkan karakter anak serta menganalisis strategi dalam pengimplementasian pendidikan dalam keluarga sebagai upaya untuk meningkatkan karakter anak sejak usia dini. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara kepada kepala sekolah dan orang tua siswa dari lima TK yang ada Di Kota Tangerang Selatan, Banten. Hasil dari penelitian ini yaitu, a) faktor yang berpengaruh untuk meningkatkan karakter anak yaitu, karakteristik orang tua, lingkungan, media, dukungan pemerintah, dan ekonomi keluarga. b) strategi implementasi dalam upaya peningkatan karakter anak usia dini, yaitu ; pelibatan orang tua pada kegiatan kokurikuler, ekstrakurikuler dan kegiatan lain yang mendukung pengembangan diri pada anak, proses belajar mengajar yang lebih rohani, serta komunikasi yang efektif di antara ekosistem pendidikan, serta dilibatkannya keseluruhan elemen masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan karakter pada anak.
4. Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sumartono & Rizaldi (2017) berjudul *Kualitas Komunikasi Keluarga dan Tingkat Keakraban Anak*. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yaitu kuesioner

tertutup kepada 99 anak di Kelurahan Kutabaru. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat hubungan di antara kualitas komunikasi dan tingkat keakraban dengan anak, dalam proses pembentukan komunikasi yang berkualitas dalam keluarga perlu adanya pengembangan aturan yang dibuat bersama-sama, yang mengutamakan kepentingan bersama, keterbukaan satu sama lain, empati, dan saling mendukung antara anggota keluarga.

5. Selanjutnya adalah penelitian dari Munawaroh (2012) berjudul Konsep Diri, Intensitas Komunikasi Orang Tua-Anak, dan Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dan intensitas komunikasi orang tua-anak dengan kecenderungan perilaku seks pranikah. Partisipan penelitian ini yaitu 97 siswa yang berusia 17-19 tahun. Data penelitian didapatkan dengan menggunakan skala kecenderungan perilaku pranikah, skala konsep diri, dan skala intensitas komunikasi orang tua dan anak yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli yaitu; Simanjutak; Jaluddun; dan Pikunas. Dari hasil penelitian diketahui bahwa konsep diri dan intensitas komunikasi bersamaan sangat berpengaruh pada kecenderungan seks pranikah. Intensitas komunikasi orang tua-anak dengan seks pranikah memiliki hubungan positif, sedangkan konsep diri dengan kecenderungan seks pranikah memiliki hubungan negatif.
6. Selanjutnya adalah penelitian dari Prasetya dan Listyaningsih (2016) berjudul Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Toleransi Beragama pada

Anak Di Desa Turi Kabupaten Lamongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi dan analisis pada penanaman nilai toleransi beragama oleh orang tua terhadap anak dan bagaimana dampaknya di Desa Balun Turi Lamongan. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan kepada 7 orang tua yang memiliki anak berusia 6-12 tahun yang beragama Islam/Kristen/Hindu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penanaman nilai toleransi yang dilakukan oleh orang tua cenderung menggunakan pola asuh otoritatif.

7. Selanjutnya adalah skripsi yang ditulis oleh Yunida (2017) berjudul Membentuk Sikap Toleransi Anak Melalui Peran Orang Tua di Perum Pemda Way Huwi Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. Bertujuan mengetahui bagaimana peran orang tua dalam pembentukan sikap toleransi pada anak. Data penelitian dikumpulkan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah 8 orang kepala keluarga. Dari hasil penelitian diketahui bahwa orang tua mempunyai pengaruh dalam proses pembentukan sikap toleransi pada anak, peranan orang tua diantaranya adalah sebagai pembimbing, panutan, dan pengawas bagi anak.
8. Selanjutnya adalah Rahmawati dan Kumala (2019) berjudul Hubungan *Self-Efficacy* dengan Toleransi Keberagaman Antar Etnis. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan *self efficacy* dan toleransi pada etnis Tionghoa. Partisipan penelitian ini adalah Etnis non Tionghoa sebanyak 79 orang. Data



penelitian dikumpulkan menggunakan TI (*tolerance index*) dan (GSE) *general self-efficacy scale*. Dari hasil penelitian diketahui adanya hubungan positif di antara *self efficacy* pada etnis non Tiongha dengan toleransi mereka terhadap etnis Tionghoa.

9. Selanjutnya yaitu penelitian oleh Wahyudi (2016) dengan judul Hubungan Antara Androgenitas dengan Toleransi Sosial pada Wanita Penghuni Pemukiman Padat Di Kota Yogyakarta. Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya hubungan di antara androgenitas dan toleransi sosial pada wanita yang tinggal di pemukiman padat Di Kota Yogyakarta. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan modifikasi skala peran jenis seksual oleh Sandra Bem dan skala toleransi sosial yang disusun peneliti yang mengacu pada teori Wahyudi, skala penelitian disebarkan kepada 75 perempuan yang tinggal di kelurahan Tegalpanggung dan Suryatmajan yang mewakili kecamatan paling padat di kota Yogyakarta yaitu kecamatan Danurajen. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa andoginitas dan toleransi sosial pada wanita yang tinggal di pemukiman padat kota Yogyakarta mempunyai hubungan yang signifikan, dan memiliki nilai indeks korelasi sebesar 0,508.
10. Selanjutnya adalah penelitian oleh Ghufron (2016) dengan judul Peran Kecerdasan Emosi dalam Meningkatkan Toleransi Beragama. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan di antara kecerdasan emosi dan toleransi beragama. Data penelitian dikumpulkan menggunakan skala kecerdasan emosi yang disusun peneliti berdasarkan teori Goleman dan

skala toleransi beragama disusun peneliti mengacu pada komponen berupa keyakinan dan penghormatan terhadap pelaksanaan ritual dan pendirian rumah ibadah, skala penelitian disebarkan pada 94 mahasiswa/i jurusan PAI di STAI Kudus. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kecerdasan emosi memiliki hubungan positif terhadap toleransi beragama pada mahasiswa.

Bedasarkan kajian dari penelitian terdahulu, penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dari segi tema dan subjek penelitian, berikut ulasannya;

#### 1. Tema penelitian

Pada penelitian terdahulu kualitas komunikasi dihubungkan dengan tema lain selain toleransi, yaitu pengetahuan seksualitas, tingkat keakraban, konsep diri, dan kecenderungan seks pranikah, selain itu dalam penelitian terdahulu juga mengkaji tentang peran orang tua dan keluarga dalam perkembangan karakter anak. Pada penelitian terdahulu yang mengkaji tentang toleransi dihubungkan tema selain komunikasi seperti pola asuh, *self-efficacy*, androginitas, dan kecerdasan emosi.

Pada penelitian ini tema yang digunakan oleh peneliti adalah karakter toleransi dan komunikasi orang tua-anak.

## 2. Teori

Pada penelitian terdahulu teori yang digunakan pada variabel komunikasi dari penelitian yang berjudul hubungan pengetahuan seksualitas dan kualitas komunikasi orang tua dan anak dengan perilaku seks bebas pada remaja siswa-siswi MAN Gondangrejo Karanganyar menggunakan teori yang dikemukakan oleh Ramos & Bouris dan Handayani. Dan pada penelitian yang berjudul konsep diri, intensitas komunikasi orang tua-anak, dan kecenderungan perilaku seks pranikah mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Pikunas.

Pada variabel toleransi, penelitian yang berjudul hubungan *self-efficacy* dengan toleransi keberagaman antar etnis mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Szejnberg dan Jasinski, dan pada penelitian yang berjudul hubungan antara androginitas dengan toleransi sosial pada wanita penghuni pemukiman padat di Kota Yogyakarta mengacu pada teori yang dikembangkan oleh Wahyudi.

Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini, pada variabel karakter toleransi merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Tilman (2004) dan pada variabel komunikasi orang tua-anak merujuk pada teori yang dikembangkan oleh DeVito (1997).

## 3. Alat Ukur

Alat ukur pada penelitian terdahulu menggunakan skala yang disusun peneliti, modifikasi maupun menggunakan alat ukur yang sudah ada.

Pada penelitian ini, variabel komunikasi orang tua-anak diukur menggunakan skala yang dibuat sendiri oleh peneliti yang merujuk pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh DeVito (1997), sedangkan skala karakter toleransi siswa memodifikasi skala yang dibuat oleh Supriyanto dan Wahyudi yang merujuk pada pendapat Tillman (2004)

#### 4. Subjek penelitian

Subjek penelitian terdahulu meliputi siswa-siswi MAN, kepala sekolah TK dan orang tua, siswa usia 17-19 tahun, orang tua anak usia 6-12, kepala keluarga, orang yang bukan etnis Tionghoa, wanita yang tinggal di pemukiman padat, dan mahasiswa jurusan PAI.

Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah siswa-siswi tingkat SMA di Kota Yogyakarta.

Berdasarkan uraian di atas dengan adanya perbedaan tema, dan subjek penelitian dengan penelitian terdahulu, maka penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keaslian dari segi tema dan subjek penelitian dan belum pernah diteliti oleh penelitian lain.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini dinyatakan diterima, yang artinya terdapat hubungan positif antara komunikasi orang tua-anak dan karakter toleransi siswa SMA. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat komunikasi orang tua maka semakin tinggi pula tingkat karakter toleransi subjek, dan sebaliknya semakin rendah tingkat komunikasi orang tua-anak maka semakin rendah pula tingkat karakter toleransi subjek. Adapun sumbangan efektif komunikasi orang tua-anak terhadap karakter toleransi adalah sebesar 26.6%, dengan demikian masih terdapat sebesar 73.4% faktor lain selain komunikasi orang tua-anak yang mempengaruhi karakter toleransi.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Subjek penelitian**

Diharapkan agar subjek penelitian dapat lebih memperhatikan komunikasinya dengan orang tua, sehingga komunikasi yang terjalin menjadi komunikasi yang efektif

##### **2. Bagi Orang tua**

Diharapkan agar orang tua subjek dapat selalu mendampingi dan kebersamai anaknya dalam melalui setiap tahap perkembangan, dan selalu menjalin komunikasi dengan anak dengan komunikasi yang efektif.

### 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan proses pengumpulan data secara offLine, dimana peneliti dapat memastikan agar setiap intruksi bisa tersampaikan dan dapat dipahami dengan baik oleh subjek penelitian, sehingga data yang didapat bisa lulus uji asumsi dan dapat digeneralisasi. Selain itu, peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti tema yang sama diharapkan dapat menambah variabel penelitian atau dapat menggunakan pendekatan yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif sehingga dapat melengkapi penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akar Intoleransi Adalah Aturan Yang Diskriminatif. *Republika*. Diakses Pada Tanggal 30 Oktober 2019 dari <https://www.republika.co.id/amp/pniwnv335>
- Anshori, M & Iswat, S. (2009). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press
- Anwar. (2013). Kontribusi Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Anak (Studi Perspektif Modal Sosial Di Kota Pare Pare). *Kuriositas*, 1(6), 57-65
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka.
- Azmi, R & Kumala, A. (2019). Multicultural Personality Pada Toleransi Mahasiswa. *Tazkiya (Jurnal Of Psychology)* 7(1), 1-10
- Azwar. (2008). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bakar, A. (2016). Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama. *Toleransi: Media Komunikasi Umat Bergama*, 7(2), 123-131.
- Borba, M. (2008). *Building Moral Intelegence (Membangun Kecerdasan Moral: Tujuan Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi)*. Penterjemah; Lina Jusuf. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Chapman, G. (2003). *Lim Bahasa Kasih Untuk Remaja*. Batam:Interaksara
- Choirunissa, R. & Ediati, A. (2018). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Remaja-Orangtua Dengan Regulasi Emosi Pada Siswa SMK. *Jurnal Empati*. 7(3)
- Data Pokok Pendidikan diakses pada tanggal 30 April 2021 dari <https://dapo.kemendikbud.go.id/pd/1/040000>
- Devi, L. (2015). "Hubungan Antara Komunikasi Orang Tua-Anak Dengan Penyesuaian Diri Santri Di Pondok Pesantren Tradisional Dan Modern". Yogyakarta. Skripsi (Tidak Diterbitkan) Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
- Devito, Joseph A. (1997). *Komunikasi Antar Manusia*. Pamulang-Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Djamarah, S.B. (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekaningtyas, N.L.D. (2020). Psikologi komunikasi untuk memaksimalkan internalisasi nilai-nilai toleransi pada anak usia dini. *Jurnal pendidikan anak usia dini*. 5(1).

- Fuad, N. (2015). Penanaman Toleransi Beragama Pada anak Melalui Pendidikan. *Societas Dei*, 2(1), 252-279.
- Ghufron, M.N. (2016). Peran Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama. *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah Dan Studi Keagamaan*, 4(1), 138-153.
- Ginting, R. & Aryaningrum, K. (2015). Toleransi dalam masyarakat plural. *Umbara : Indonesian Journal Of Anthropology*, 3(2),
- Gunarsa, (2004). *Psikologi praktis: anak, remaja dan keluarga*. Jakarta. Gunung Mulia.
- Hadi, W.N & Dokhi, M. & Rahani, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Toleransi Di Indonesia. Jakarta : Pusat Data Dan Statistik Pendidikan Dan Kebudayaan (PDSPK) Kemendikbud.
- Handayani, M. (2016). Peran Komunikasi Antarpribadi Dalam Keluarga Untuk Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Visi Pptk Paudni*, 11(1), 57-64.
- Hermawati, R., Paskarina, C. & Runiawati, N. (2016). Toleransi Antar Umat Beragama Di Kota Bandung. *Umbara : Indonesian Journal Of Anthropology*, 1(2), 105-124
- Hurlock, E.B (2017). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Edisi Ke-5). Jakarta: Erlangga
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Puskur Balitbang Kemendiknas.
- Khotimah. (2013). Toleransi Beragama. *Jurnal Ushuluddin. UIN Suska Riau*
- Koesoema A, D. (2007). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo. Cet. I.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Mertia, E.N., Hidayat, T. & Yuliadi, I. (2011). Hubungan Antara Pengetahuan Seksualitas Dan Kualitas Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Siswa-Siswi MAN Gondangrejo Karanganyar. *Jurnal Wacana Psikologi*, 3(2), 109-136.
- Model pengembangan karakter di lembaga pendidikan formal. Diakses pada tanggal 10 November 2019 dari <http://abdmajid.staf.upi.edu/2013/08/27/model-pengembangan-karakter-di-lembaga-pendidikan-formal-2/>
- Munawaroh, F. (2012). Konsep Diri, Intensitas Komunikasi Orang Tua-Anak, Dan Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(2), 105-113

- Mutiara, K.E. (2016). Menanamkan Toleransi Multi Agama Sebagai Payung Anti Radikalisme (Studi Kasus Komunitas Lintas Agama Dan Kepercayaan Di Pantura Tali Akrab). *Fikrah: Jurnal Ilmu Akidah Dan Studi Keagamaan*, 4(2), 293-302.
- Nasria, Jumaidin, L.O. & Joko (2018). Pola Komunikasi Orangtua Dalam Menerapkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragam Terhadap Anak Remaja Di Kelurahan Sendang Mulya Sari Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe. *Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*. 3(3)
- Noversi, G., Arlizon, R. & Rosmawanti, R. (2017). Hubungan Kualitas Interaksi Orang tua – Anak Dengan Interaksi Teman Sebaya Di Smk Muhammadiyah 2 Pekanbaru. *Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*
- Novianti, R. D., Sondakh, M. & Rembang, M. (2017). Komunikasi Antarpribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi (Suami Dan Istri) Keluarga Didesa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah . *E-Journal Acta Diurna*. 6 (2)
- Nurchaili. (2010). Membentuk Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16 (3), 233-244
- Nurhayati, L. (2021). Upaya Meningkatkan Sikap Menghargai Perbedaan Melalui Proses Keterbukaan Diri Peserta Didik. Hawari: *Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*. 2(2)
- Perdana, N. S. (2019). Implementasi Pendidikan Keluarga Dalam Upaya Peningkatan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan : Early Childhood*, 3(1), 1-14.
- Prasetya, B. & Jannah, L. M. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press
- Prasetya, M.B. & Listyaningsih. (2016). Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Beragama Pada Anak Di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1(4), 216-230.
- Prawira, R. (2010). “Hubungan Antara Makna Hidup Dengan Toleransi Beragama pada Jamaah Salafy Di Bekasi”. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah
- Qadratulloh, W. (2018). Tuntunan Al Quran Mengenai Pembinaan Toleransi Melalui Komunikasi Pada Anak Di Keluarga. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 16(1).
- Raharjo, S.B. (2010). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(3), 229-238.

- Rahmawati, N & Budiningsih T.E. (2012). Hubungan Antara Kualitas Komunikasi Anak dan Orang Tua dengan Kebiasaan Belajar Siswa SMP N 13 Semarang Tahun Ajaran 2011-2012. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*. 4(1), 1-6
- Rahmawati, N. & Kumala, A. (2019). Hubungan Self Efficacy dengan Toleransi Keberagaman Antar Etnis. Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia, 4(1), 101-112
- Rakhmat, J. (2000). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Riyanto & Halili. (2018). Peranan Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Sikap Toleran Antar Siswa Di Smp Negeri 1 Depok Sleman. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum*, 7(6), 605-613.
- Sabir, M. (2016). Wawasan hadis tentang tasamuh (toleransi) (suatu kajian hadis tematik). *Journal IAIN manado*.
- Samami, M. & Hariyanto. (2011). *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Sari, F.P. Hasyim, A. & Pitoewas, B. (2017). *Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua Dan Anak Terhadap Sikap Sosial Siswa*. *Jurnal Kultur Demokrasi*. 5(8).
- Sari, K.P. (2010). "Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Ditinjau Dari Persepsi Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Remaja". Yogyakarta. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Setiardi, D. (2017). Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak. *Jurnal Tarbawi*. 14(2)
- Setiawati, N. A. (2017). Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Pembentukan Karakter Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun*. 1(1), 348-352
- Siregar. N.S., Warsidi, & Sinthia, R. (2017). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dengan Perilaku Kenakalan Remaja. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 1(1)
- Sofwana, H.M., Rosiana, F. & Haryanto, H.C. (2020). Efektifitas Psikoedukasi Kemampuan Empati Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama Pada Mahasiswa Slatu Perguruan Tinggi Swasta Di Jakarta. *Insight : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 22(2)
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 8(2), 331-354.

- Suciantini, N. N. A. (2017). Urgensi Pendidikan Toleransi Dalam Wajah Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*. 12-22
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, Sri. (2015). *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi: Konsep Dan Aplikasi Modal Sosial Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Lentera Kreasindo
- Sumartono, & Rizaldi J.M. (2017). Kualitas Komunikasi Keluarga Dan Tingkat Keakraban Pada Anak. *Jurnal Komunikologi*, 14(2)
- Supriyanto, A., & Wahyudi, A. (2017). Skala Karakter Toleransi: Konsep Dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan Dan Kesadaran Individu. *Jurnal Ilmiah Counsellia*, 7(2), 61-70.
- Survei UIN Jakarta : Intoleransi Tumbuh di Banyak Sekolah dan Kampus .Tirto. diakses pada tanggal 30 Oktober 2019 dari <https://tirto.id/survei-uin-jakarta-intoleransi-tumbuh-di-banyak-sekolah-dan-kampus-czQL>
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika : Teori Dan Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Sosial & Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff.
- Sutriyanti, N.K .(2016). Peningkatan Mutu Pendidikan Karakter Melalui Peran Orang Tua Dalam Keluarga. *Jurnal Penjamin Mutu*.
- Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta : Teras.
- Teladan toleransi umar bin khattab. Diakses pada tanggal 10 November 2019 dari <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/ogxukg313>
- Tiga Hal Penyebab Intoleransi di Indonesia. Tagar. diakses pada tanggal 11 November 2019 dari <https://www.tagar.id/tiga-hal-penyebab-intoleransi-di-indonesia>
- Tillman, D. (2014). *Pendidikan Nilai Untuk Kaum Muda Dewasa*. (Pratono, R, Penerjemah). Jakarta:Grasindo
- Tim Redaksi. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: CV Adi Perkasa.
- Wahyudi, I. (2016). Hubungan Antara Androginitas dengan Toleransi Sosial pada Wanita Penghuni Pemukiman Padat Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 12, 78-87
- Wulandari, K., Yuwono, S., & Pratisti, W.D. (2006). Perilaku Seksual Ditinjau Dari Kualitas Komunikasi Orang Tua-Anak. *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 8(2), 3-11.



- Yunida. (2017). “Membentuk Sikap Toleransi Anak Melalui Peran Orang Tua Di Perum Penda Way Huwi Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan”. Bandar Lampung. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
- Zuhri, S. (2009). Pola Komunikasi Orang Tua Kandung Terhadap Anak Remaja Yang Mengalami Depresi (Studi Deskriptif Kualitatif Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Remaja Yang Mengalami Depresi). *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 1(2), 80-94.

